

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP  
HASIL BELAJAR TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS XII SMA  
MUHAMMADIYAH 5 MAKASSAR**

Nasrun<sup>1)</sup>, Fadly Akbar<sup>2)</sup>, Isnani Arianti<sup>3)</sup>

Email : [muhannasrun@gmail.com](mailto:muhannasrun@gmail.com) [Fadlyakbartalas12@gmail.com](mailto:Fadlyakbartalas12@gmail.com)  
[firas.rabbi14@gmail.com](mailto:firas.rabbi14@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai keterampilan menulis narasi siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 5 Makassar yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran konvensional serta mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 5 Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Jumlah populasi penelitian ini ialah berjumlah 23 peserta didik dari kelas XII IPA SMA Muhammadiyah 5 Makassar yang dimana peneliti akan membandingkan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang selanjutnya akan ditetapkan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Kata Kunci :** Pembelajaran, *Mind Mapping*, Peserta didik

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada dasarnya meliputi empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dilatih dan dikembangkan karena keterampilan menulis tidak diperoleh secara alami tetapi harus dipelajari secara bertahap. Hubungan keterampilan menulis dan metode *Mind Mapping* dapat dilihat pada proses belajar siswa saat sedang menerima pelajaran yang diberikan dan setelah proses belajar.

Menulis merupakan hal yang sukar dilakukan oleh anak-anak dalam tingkatan berbahasa, karena menulis berarti harus menuangkan ide/gagasan yang ada dalam pikiran. Siswa kadang sulit menyusun kata-kata dalam tulisan sehingga maksud

yang ingin disampaikan kurang dimengerti dan inilah yang menjadi permasalahan umum yang dihadapi siswa khususnya siswa XII SMA Muhammadiyah 5 Makassar. Berdasarkan permasalahan umum maka fokus masalah yang dihadapi siswa yaitu hasil belajar teks biografi. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 5 Makassar. tentang hasil belajar teks biografi pada pembelajaran bahasa Indonesia masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Untuk menulis karangan narasi KKM yang di tentukan adalah 70. Diperoleh hasil bahwa 60 dari 26 masih memperoleh nilai dibawah 70, sedangkan 20 siswa mendapatkan nilai diatas 70.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya yaitu: 1) siswa kurang memperhatikan pokok bahasa dalam pembelajaran; 2) penggunaan metode yang kurang sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia; 3) penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan mata pelajaran fesifik; 4) fasilitas alat dan bahan penunjang untuk melaksanakan metode atau model pembelajaran bahasa Indonesia kurang memadai.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian eksperimen ini digunakan untuk mencari pengaruh atau perlakuan (*treatment*) terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis eksperimen yang dipergunakan pada penelitian merupakan *Quasy Exsperimetal Design*, yakni desain yang mempunyai gerombolan kontrol, tetapi tak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempergaruhi pelaksanaan eksperimen. Sedangkan desain yang dipergunakan pada penelitian ini ialah *Pretest-Posttest Control class design*. Design ini tidak membedakan antara kelompok eksperimen maupun gerombolan kontrol, kedua gerombolan ini dikenakan pretes serta posttest. Jadi, untuk gerombolan eksperimen serta kontrol sama-sama menerima perlakuan (*treatment*). Namun untuk gerombolan kontrol tidak menggunakan contoh pembelajaran *Mind Mapping*.

Pembuatan metode pembelajaran ini didasarkan pada cara kerja alami otak dan mampu memberi percikan kreativitas dalam otak karena melibatkan kedua belahan otak manusia. Metode ini juga dapat disebut sebagai peta pemikiran, atau metode mencatat secara menyeluruh dalam satu halaman yang dipakai untuk catatan.

Berikut rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut:

### **Desain Penelitian**

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	$O_1$	$X_1$	$O_2$
Kontrol	$O_3$	$X_2$	$O_4$

Keterangan :

$X_1$ : perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen

$X_2$ : perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol

$O_1$ : Pretest

$O_2$ : Posttest

$O_3$ : Pretest

$O_4$ : Posttest

Variabel penelitian artinya objek penelitian, atau apa yang menjadi pusat perhatian suatu penelitian. Penelitian menguji 2 variabel yang saling berkaitan yaitu;

1. Variabel Bebas (*Independent variabel*)

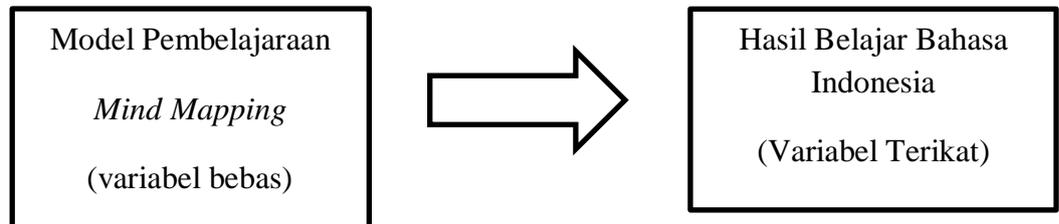
Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi karena perubahannya atau membuat dampak variabel terikat. Variabel ini umumnya disimbolkan menggunakan variabel (x) pada penelitian ini merupakan contoh pembelajaran *Mind Mapping*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang ditentukan atau yang menjadi akibat sebab adanya variabel bebas. Variabel ini umumnya disimbolkan menggunakan variabel (Y). Dalam penelitian ini adalah yang akan diteliti belajar siswa kelas XII mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berikut adalah bagan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini;

### Variabel Penelitian



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data *pretest* diambil dari tes awal pembelajaran yang diberikan terhadap kelas XII yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks biografi sebelum diberikan strategi yang telah ditentukan.

### Deskripsi Data *Pretest*

#### 1) Data *Pretest* Hasil Belajar Teks Biografi Kelas Kontrol 1

Kelas kontrol merupakan sekelompok pelajar yang mendapatkan strategi konvensional dalam hasil belajar teks biografi. Sebelum menerapkan strategi konvensional, kelas kontrol diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam hasil belajar teks biografi. Subjek yang mengikuti *pretest* di kelas kontrol 1 yang berjumlah 23 siswa.

*Pretest* hasil belajar teks biografi yang diperoleh siswa kelas kontrol sangat beragam. Masih ada beberapa siswa memperoleh nilai rendah. Nilai tertinggi yang diperoleh sesuai akibat pengamatan ialah 75, dan nilai terendah ialah 40. diketahui nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh siswa di kelas kontrol ialah 13,25.

#### 2) Data *Pretest* Hasil Belajar Teks Biografi Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen 2 merupakan sekelompok pelajar yang mendapatkan strategi curah gagasan dalam hasil belajar teks biografi. Sebelum menerapkan strategi curah gagasan kelas eksperimen 2 diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam hasil belajar teks biografi. Subjek yang mengikuti *pretest* di kelas eksperimen 2 yang berjumlah 23 siswa.

Hasil *pretest* hasil belajar teks biografi yang diperoleh siswa kelas eksperimen 2 sangat beragam. Masih terdapat beberapa siswa memperoleh nilai rendah. Nilai tinggi yang diperoleh berdasarkan hasil tes adalah 75, dan nilai terendah adalah

adalah 40. diketahui nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen 2 adalah 13,90.40. diketahui nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen 2 adalah 13,90.

Hal ini membuktikan bahwa hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan di kelas kontrol dan eksperimen hampir sama, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata kelas kontrol 1 sebelum diberikan perlakuan yakni 13,25 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 sebelum diberikan perlakuan yakni 1390.

### **Deskripsi Data *Posttest***

#### **1) Data *Posttest* Hasil Belajar Teks Biografi Kelas Kontrol 1**

Kelas kontrol merupakan sekelompok pelajar yang mendapatkan strategi konvensional dalam hasil belajar teks biografi. Setelah menerapkan strategi konvensional, kelas kontrol diberikan *posttest* untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam hasil belajar teks biografi. Subjek yang mengikuti *posttest* di kelas kontrol 1 yang berjumlah 23 siswa.

*Posttest* hasil belajar teks biografi yang diperoleh siswa kelas kontrol sangat beragam. Setelah menerapkan pembelajaran materi biografi masih ada beberapa siswa memperoleh nilai rendah. Nilai tertinggi yang diperoleh sesuai akibat pengamatan ialah 80, dan nilai terendah ialah 55. diketahui nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh siswa di kelas kontrol ialah 1590.

#### **2) Data *Posttest* Hasil Belajar Teks Biografi Kelas Eksperimen 2**

Kelas eksperimen 2 merupakan sekelompok pelajar yang mendapatkan model pembelajaran *Mind Mapping* pada saat proses pembelajaran teks biografi. Setelah menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* di kelas eksperimen 2 lalu siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam hasil belajar teks biografi. Subjek yang mengikuti *posttest* di kelas eksperimen 2 yaitu 23 siswa.

Hasil *posttest* dalam tes hasil belajar teks biografi yang diperoleh siswa kelas eksperimen 2 mengalami peningkatan yang signifikan. Setelah menerapkan pembelajaran materi teks biografi dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*. Peningkatan siswa berdasarkan tes hasil belajar mengalami peningkatan yang pesat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes belajar siswa (*posttest*) ialah Nilai tertinggi yang diperoleh siswa berdasarkan hasil tes adalah 90, dan nilai terendah adalah 70. diketahui nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen 2 adalah 17,50.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar teks biografi siswa kelas XII SMA MUHAMMADIYAH 5 MAKASSAR. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasy eksperimen dengan desain *pretest–posttest* control group design. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dilaksanakan di kelas XII IPA yang dibagi menjadi kelas IPA A (kelas kontrol 1) dan kelas IPA B (kelas eksperimen 2) menggunakan satu kelas yaitu kelas XII IPA. Kelompok 1 berjumlah 23 siswa yang tergabung dalam kelas kontrol 1 dan kelompok selanjutnya berjumlah 23 siswa yang tergabung dalam kelas eksperimen 2. Dan antara kelas eksperimen dan kontrol tersebut masing-masing diberikan *pretest* dan *posttest*.

Pada penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan *pretest* kepada 23 siswa yang terbagi atas kelas kontrol dan kelas eksperimen, sebelum diberikan materi. Selama kegiatan pembelajaran peneliti menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol dan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada kelas eksperimen dan pada pertemuan terakhir peneliti memberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa XII IPA SMA MUHAMMADIYAH 5 MAKASSAR

Pada *pretest* sebelum diberikan perlakuan untuk kelas kontrol yang jumlah siswanya berjumlah 23 siswa memiliki nilai rata-rata yakni 13,25 dan untuk kelas eksperimen yang jumlah siswanya berjumlah 23 siswa memiliki nilai rata-rata yakni 13,90

Hal ini membuktikan bahwa hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan di kelas kontrol dan eksperimen hampir sama, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata kelas kontrol 1 sebelum diberikan perlakuan yakni 13,25 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 sebelum diberikan perlakuan yakni 13,90. (Hal ini bisa dilihat di tabel 4.3 pada lampiran tabel).

Pada *posttest* setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata siswa sebesar 15,90 dan untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki nilai rata-rata sebesar 17,50.

Hal ini membuktikan bahwa hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan di kelas kontrol 1 dan eksperimen 2 mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata kelas kontrol 1 setelah diberikan perlakuan yakni 13,25 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* yakni 17,50.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, hasil belajar teks biografi siswa XII IPA SMA MUHAMMADIYAH 5 MAKASSAR maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar teks biografi siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, pada tes biografi yang diberikan oleh peneliti mengalami perubahan dari tes sebelumnya yang diajar dengan pendekatan kontekstual berada dalam kategori tinggi yaitu. Pada *pretest* sebelum diberikan perlakuan untuk kelas kontrol yang jumlah siswanya berjumlah 23 siswa memiliki nilai rata-rata yakni 13,25 dan untuk kelas eksperimen yang jumlah siswanya berjumlah 23 siswa memiliki nilai rata-rata yakni 13,90. Pada *posttest* setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata siswa sebesar 13,25 dan untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki nilai rata-rata sebesar 13,90.
2. Ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar teks biografi siswa kelas eksperimen dari kelas kontrol ketika diberikan tes biografi. Pada *posttest* setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata siswa sebesar 13,90 dan untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki nilai rata-rata sebesar 17,50. Adapun pengaruh hal ini membuktikan bahwa hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan di kelas kontrol 1 dan eksperimen 2 mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata kelas kontrol 1 setelah diberikan perlakuan yakni 13,25 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* yakni 17,50. (Hal ini bisa dilihat di tabel 4.5 pada lampiran tabel).

## DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Tony.2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2010.*Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2011.*Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Buzan , Tony.2007.*Buku Pintar Mind Map untuk anak agar mudah menghafal dan berkonsentrasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. .2009.*Buku Pintar Mind Map untuk anak agar mudah menghafal dan berkonsentrasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Buzan, Tony dan Susanna Abbott.2007. *Buku Pintar Mind Map untuk anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Diana, lely. 2007. *Efektivitas pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada SMP Negeri 3 Makassar*: Skripsi FMIPA UNM.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kenya Swawikanti *Teks Biografi: Pengertian, Struktur, Dan Cirinya/ Bahasa Indonesia Kelas 10 Jun 10,2021*
- Mel, Silberman. 2013. *Pembelajaran Aktif 101 Strategi untuk mengajar secara aktif*. Jakarta barat: PT Indeks.
- Rizki Nur Istiqomah, 2019, *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 2 Sidoharjo Pringsewu*, Lampung; Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- RUNI, YUSTIN. *Pengaruh MODELPEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI (Studi eksperimen pada siswa kelas IV SDN Kecamatan Wara Kota Palopo)*. Diss. UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO, 2020.